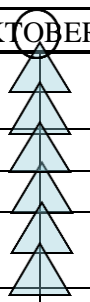


KALENDER PENDIDIKAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016							AGUSTUS 2016					SEPTEMBER 2016				
MINGGU		3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
SENIN		4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
SELASA		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
RABU		6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
KAMIS		7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29
JUM'AT	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SABTU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24	
OKTOBER 2016							NOPEMBER 2016					DESEMBER 2016				
MINGGU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25
SENIN		3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26
SELASA		4	11	18	24		1	8	15	22	29		6	13	20	27
RABU		5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28
KAMIS		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
JUM'AT		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SABTU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
JANUARI 2017							FEBRUARI 2017					MARET 2017				



SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 8 PURWOREJO
 Kelas / Peminatan : X / Ilmu Ilmu Sosial (IIS)

Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Teknik	Bentuk		
1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain						
2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan yang Maha Kuasa						
2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di						

lingkungan sekitar						
<p>3.1. Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.1. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	<p>1. Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat</p>	<p>Mengamati Melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala sosial di masyarakat untuk memahami ciri hakikat, prosedur dan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengaji gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa yang dikaji, mengapa perlu dan bagaimana caranya memraktekkan pengetahuan sosiologi dalam mengaji gejala-gejala sosial dan memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengekplorasikan Mengidentifikasi berbagai gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan yang menjadi objek kajian dalam sosiologi.</p> <p>Mengasosiasikan Memberikan arti, memaknai, merumuskan dan membuat kesimpulan tentang prosedur dan fungsi sosiologi dalam memahami gejala-gejala kehidupan sosial.</p> <p>Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil pangajian ciri dan hakikat sosiologi dalam mengenali gejala-gejala sosial di masyarakat serta mendiskusikannya untuk mendalami prosedur dan fungsi sosiologi dalam mengenali gejala-gejala sosial di masyarakat.</p>	<p>Non Tes (Kinerja)</p> <p>Tes</p> <p>Non Tes (Tugas)</p>	<p>Melakukan observasi dalam proses pembelajaran. Aspek yang diamati diantaranya; pengaturan waktu, mengemukakan pendapat, menjawab, inisiatif, ketelitian dan kerjasama.</p> <p>Melakukan penilaian tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang ciri, hakikat prosedur dan fungsi sosiologi dalam mengenali gejala-gejala sosial.</p> <p>Menyusun kesimpulan tentang ciri, hakikat, prosedur dan fungsi sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan.</p>	<p>12 JP</p>	<p><u>Buku:</u> Idianto Mu'in Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum 2013), Penerbit Erlangga, Jakarta. 2013</p> <p>Kun Maryati, Juju Suryawati Sosiologi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial (Kurikulum 2013), Penerbit esis, Jakarta. 2013</p> <p>Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, Sosiologi Jilid 1 Edisi keenam (Terjemahan). Penerbit Erlangga, Jakarta. 1996</p> <p><u>Artikel Koran</u></p>

		<p>dengan bentuk-bentuk hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di lingkungan sekolah atau lingkungan sekitar pemukiman terkait masalah-masalah dalam hubungan sosial antarindividu, antarindividu dengan kelompok dan antar kelompok dalam masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan, Memaparkan/mempresentasikan hasil telaah literatur (informasi sekunder) dan hasil pengamatan (informasi primer) dan mendiskusikannya untuk mendalami pemahaman konsep hubungan-hubungan sosial. Mengemukakan pendapat yang merupakan hasil telaah dari rangkaian pengamatan terhadap bentuk, pola dan hasil dari hubungan-hubungan sosial di masyarakat.</p>	<p>Non Tes Portofolio</p> <p>Non Tes (Sikap)</p>	<p>Menilai proses dan hasil belajar siswa berupa kumpulan dokumen hasil kerja siswa (termasuk catatan-catatan guru selama proses penilaian) yang kumpulan melalui serangkaian proses pembelajaran yang menampakkan kemajuan aspek tertentu dari tahap awal sampai jangka waktu tertentu dalam memahami dan memaknai bentuk, proses dan akibat-akibat dari hubungan sosial antarindividu, antarindividu dengan kelompok dan antarkelompok.</p> <p>Menilai, pendapat, tanggapan dan pandangan-pandangan siswa terhadap bentuk, proses dan akibat-akibat dari hubungan sosial antarindividu, antarindividu dengan kelompok dan antarkelompok.</p>		<p><u>Artikel Koran</u></p>
<p>3.3. Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>3.Ragam gejala sosial dalam masyarakat</p>	<p>Mengamati, Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhan yang tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya,</p>	<p>Tes</p>	<p>Melaksanakan tes tertulis dalam bentuk uraian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep ragam gejala sosial dikaitkan dengan</p>	<p>18 JP</p>	<p><u>Buku:</u> Idianto Mu'in, Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum 2013), Penerbit Erlangga, Jakarta. 2013.</p>

<p>4.3. Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat.</p>		<p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasikan, Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan, Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengkomunikasikan, Mengomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial</p>	<p>Non Tes (Proyek)</p> <p>Non Tes (Sikap)</p>	<p>kebudayaan setempat dalam upaya memahami atau mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman gejala sosial di masyarakat</p> <p>Melakukan penilaian secara objektif terhadap tanggapan dan pandangan siswa terhadap adanya keragaman gejala sosial di masyarakat dengan menggunakan instrumen penilaian sikap yang baik.</p>	<p>Kamanto Soenarto, <i>Pengantar Sosiologi.</i> Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta. 1993</p> <p>Paul B. Horton dan Chester L. Hunt, <i>Sosiologi Jilid 1 Edisi keenam (Terjemahan).</i> Penerbit Erlangga, Jakarta. 1996</p> <p><u>Artikel Koran:</u></p>
---	--	--	--	---	--

		terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat				
<p>3.4. Menerapkan metode – metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial</p> <p>4.4. Menyusun rancangan, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sederhana serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual.</p>	4. Metode Penelitian Sosial	<p>Mengamati, Mengamati gejala sosial di lingkungan setempat untuk menemukan masalah-masalah sosial yang akan diteliti dan ditulis dalam laporan penelitian sosial sederhana.</p> <p>Melakukan kajian pustaka tentang metode penelitian, landasan teori hipotesis dan teknik sampling sebagai persiapan untuk menyusun desain penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial yang membentuk hubungan-hubungan sosial di dalam masyarakat</p> <p>Menanya, Merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan metode penelitian, masalah penelitian, landasan teori, hipotesis dan metode sampling dalam penyusunan desain penelitian sosial sederhana tentang berbagai gejala sosial di dalam lingkungan masyarakat setempat.</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengekplorasikan, Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang gejala-gejala sosial yang berkaitan dengan hubungan-hubungan sosial dan pembentukan, kelompok, lembaga dan organisasi sosial dengan mengikuti langkah-langkah penelitian ilmiah, yaitu; memilih topik penelitian, menuliskan latar belakang, menyusun pertanyaan penelitian, merumuskan</p>	<p>Non Tes (observasi)</p> <p>Tes</p> <p>Non Tes Portofolio</p>	<p>Observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi; pengaturan waktu, mengemukakan pendapat, menjawab, inisiatif, ketelitian dan kerjasama dalam kelompok dan saling menghargai keberagaman sosial.</p> <p>Melakukan tes lisan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian, masalah penelitian, landasan teori, hipotesis dan metode sampling dalam penyusunan desain penelitian sosial sederhana.</p> <p>Memeriksa dan selanjutnya menilai dokumen yang merupakan rangkaian hasil kerja siswa dalam merencanakan penelitian sosial sederhana, untuk melihat kemajuan aspek-aspek tertentu mulai dari menentukan topik sampai dengan menyusun</p>	12 JP	<p><u>Buku:</u> Idianto Mu'in, Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum 2013), Penerbit Erlangga, Jakarta. 2013.</p> <p>Moh Nazir, <i>Metode Penelitian</i>, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta. 2003.</p> <p>Contoh Rancangan Penelitian sosial</p>

		<p>untuk menyusun laporan penelitian sederhana tentang gejala sosial yang berlangsung dalam hubungan-hubungan sosial masyarakat setempat.</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeklporasikan, Melakukan penelitian sosial sederhana dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu (wawancara, observasi, kajian dokumen atau kajian pustaka) tentang keragaman gejala sosial dalam hubungan-hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>Menasosiasikan, Mengolah data, menguji hipotesis, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat.</p> <p>Menyusun laporan penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan laporan penelitian yang ada.</p> <p>Mengkomunikasikan, Menyajikan laporan penelitian sosial sederhana dalam bentuk; tulisan/artikel, citra, diagram sekamatik, tabel, grafik dan audio-visual dengan tampilan yang menarik, runtun dan mudah dibaca dan mudah dipahami.</p>	<p>Tes Lisan</p> <p>Non Tes Portofolio</p> <p>Non Tes Proyek</p>	<p>Melakukan tes lisan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penskoran data, metode pengolahan data, pengujian hipotesis, dan menarik kesimpulan yang akan digunakan serta menyusun laporan laporan penelitian sosial sederhana secara lisan, tulisan maupun audio-visual.</p> <p>Memeriksa dan selanjutnya menilai dokumen yang merupakan rangkaian hasil kerja siswa dalam melaksanakan penelitian sosial sederhana termasuk membuat simpulan dan laporan, untuk melihat kemajuan aspek-aspek tertentu mulai dari menentukan pengumpulan data sampai menyusun laporan penelitian.</p> <p>Melaksanakan penelitian dari desain penelitian yang telah disusun sampai menliskan laporan sosial sederhana tentang gejala-gejala sosial yang berlangsung dalam hubungan-hubungan sosial,</p>	<p>Contoh laporan penelitian sosial sederhana</p>
--	--	--	--	---	---

			Non Tes Sikap	selanjutnya mempresentasikannya di depan kelas. Melakukan penilaian mengenai tanggapan, pendapat dan pandangan siswa terhadap pentingnya melaksanakan penelitian dilakukan dengan urutan dan langkah yang benar serta pentingnya temuan dalam suatu penelitian dilaporkan, melalui berbagai instrumen penilaian kualitatif yang telah disusun sebelumnya.		
--	--	--	---------------	--	--	--

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 8 Purworejo

Drs. H. Suhartono, M.M
NIP. 19621005 198803 1012

Purworejo, 3 Agustus 2016

Guru Bidang Studi Sosiologi

Septiyarani Hidayati
NIM. 13413241077

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 8 Purworejo
Kelas/Semester : X/1
Tahun Ajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu ilmu Sosial
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Fungsi Sosiologi
Alokasi Waktu : 6 x 3JP (45 menit)

A. Kompetensi Isi (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait

penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

1.1. Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.

Indikator:

2.1. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa

2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar.

Indikator:

(1) Memiliki pemahaman tentang keberadaan diri sendiri dan manusia di sekitarnya sebagai makhluk sosial.

(2) Memiliki rasa ingin tahu tentang gejala sosial di lingkungan setempat.

3.1. Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

(1) Menjelaskan pengertian Sosiologi dan perkembangan Ilmu Sosiologi

(2) Mengidentifikasi tokoh-tokoh sosiologi dan pemikirannya

(3) Menggambarkan bagan kedudukan Sosiologi dengan ilmu lainnya

- (4) Mendeskripsikan ciri dan hakikat Ilmu Sosiologi
- (5) Mengidentifikasi objek kajian sosiologi
- (6) Menjelaskan Fungsi Sosiologi
- (7) Mendeskripsikan Gejala Sosial dan Masalah Sosial
- (8) Mengidentifikasi Gejala Sosial untuk memahami Fungsi Sosiologi
- (9) Menjelaskan Gejala Sosial dalam memecahkan permasalahan sosial dalam kehidupan

4.1. Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

- (1) Menyimpulkan objek kajian sosiologi
- (2) Mengidentifikasi gejala sosial untuk memahami ciri, hakikat, dan fungsi sosiologi
- (3) Mengidentifikasi masalah sosial untuk memahami fungsi sosiologi

C. Tujuan Pembelajaran

- 1.) Mengetahui perkembangan ilmu sosiologi hingga perkembangannya di Indonesia
- 2.) Menjelaskan pengertian sosiologi menurut para ahli dan sosiologi secara umum
- 3.) Mengetahui tokoh-tokoh sosiologi dan pemikirannya
- 4.) Menjelaskan ciri dan hakikat ilmu sosiologi
- 5.) Memahami objek kajian sosiologi
- 6.) Memahami fungsi sosiologi dalam kehidupan sehari-hari

D. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan sosiologi

- Perkembangan ilmu sosiologi di Eropa (perkembangan awal, abad pencerahan, abad revolusi dengan peristiwa-peristiwa besar di kawasan Eropa dan Amerika)

2. Pengertian sosiologi

- Pengertian sosiologi menurut para ahli (Pitirim Sorokin, Roucek dan Warren, W. F. Ogburn, Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi)

3. Objek kajian sosiologi

- Objek kajian sosiologi menurut para tokoh perintis (Auguste Comte, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx)

4. Ciri dan hakikat sosiologi

- Syarat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
 - ✓ Sosiologi bersifat empiris
 - ✓ Sosiologi bersifat teoritis
 - ✓ Sosiologi bersifat kumulatif
 - ✓ Sosiologi bersifat nonetis

5. Fungsi Sosiologi

- ✓ Sosiologi sebagai pemecahan masalah sosial
- ✓ Sosiologi sebagai penelitian
- ✓ Sosiologi sebagai perencanaan
- ✓ Sosiologi sebagai pembangunan

6. Berbagai contoh Masalah Sosial

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Co-op Co-op Learning

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>1.) Memimpin do'a selanjutnya menyapa dan memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan ruang kelas.</p> <p>2.) Memberi motivasi : manusia adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan hal itu mendatangkan hal-hal yang unik dan menarik untuk dipelajari. Disinilah bagaimana Sosiologi berperan dalam mengkaji perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat.</p> <p>3.) Menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan dikaji "fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat".</p> <p>4.) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p>	15 menit
	Kegiatan Inti	110 menit

Mengamati

- 1.) Siswa menyusun *puzzle* yang berupa gambar
- 2.) Siswa mengidentifikasi gambar yang telah disusun
- 3.) Siswa mengeksplorasi pemahaman tentang fenomena sosial
- 4.) Masing-masing tim diberi berita atau fenomena yang terjadi di masyarakat yang terdapat dikoran atau artikel serta mendiskusikan dengan tim masing-masing
 - 1) Kelompok A : fenomena 1
 - 2) Kelompok B : fenomena 2
 - 3) Kelompok C : fenomena 3
 - 4) Kelompok D : fenomena 4
 - 5) Kelompok E : fenomena 5
 - 6) Kelompok F : fenomena 6
 - 7) Kelompok G : fenomena 7
 - 8) Kelompok H : fenomena 8

Menanya

- 1.) Siswa mendiskusikan sehubungan dengan gambar yang telah disusun dan mengidentifikasi gambar sesuai dengan pemikiran tokoh sosiologi
- 2.) Siswa mendiskusikan sehubungan dengan artikel yang telah

diberikan dan mengidentifikasi artikel sesuai dengan masalah sosial yang ada

- 3.) Siswa mendiskusikan mengenai pengertian sosiologi sesuai dengan pemikiran tokoh sosiologi
- 4.) Guru menanyakan tentang fungsi sosiologi dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan artikel yang dibagikan dalam kelompok

Eksplorasi

- 1.) Siswa mencatat dan mengidentifikasi pengertian sosiologi, ciri, hakikat dan objek sosiologi
- 2.) Siswa mencatat dan mengidentifikasi tokoh beserta sumbangan teorinya
- 3.) Siswa mencatat tentang fungsi sosiologi dalam mengkaji masyarakat

Mengasosiasi

- 1.) Siswa bersama dengan kelompok yang telah dibagi mendiskusikan mengenai tokoh sosiologi beserta pemikirannya

	<p>2.) Siswa bersama dengan kelompok yang telah dibagi mendiskusikan mengenai fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat</p> <p>3.) Siswa menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>4.) Guru menilai kinerja dan ketrampilan kelompok dan membimbing, menganalisis, dan menilai kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>1.) Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok</p> <p>2.) Guru menilai hasil presentasi termasuk kemampuan berkomunikasi siswa</p>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan konsep yang meliputi materi pelajaran • Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep yang telah dipelajari • Memberikan pekerjaan rumah individu 	10 menit

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Puzzle, Artikel

2. Alat/ bahan : Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X yang relevan, lingkungan masyarakat sekitar

H. Penilaian

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Purworejo, 3 Agustus 2016

Mengetahui

Kepala SMA Negeri 8 Purworejo

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. H. Suhartono, M.M

NIP. 19621005 198803 1012

Septiyarani Hidayati

13413241077

Lampiran

a. Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : fungsi sosiologi

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

No	Aspek yang dinilai	Nama	Nilai
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4.	Koordinasi dalam pembagian tugas		

5.	Sistematika Pelaksanaan		
Jumlah Nilai Kelompok			

Kriteria Penilaian

Indikator	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
kurang	1

b. Lembar Penilaian Diskusi (Individu)

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : fungsi sosiologi

Kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.

3.

4.

5.

No	Aspek yang dinilai	Nama	Nilai
1.	Berani mengemukakan pendapat		
2.	Berani menjawab pertanyaan		
3.	Tata bahasa		
4.	Kelengkapan		
5.	Bermain peran		
Jumlah Nilai Individu			

Kriteria Penilaian

Indikator	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
kurang	1

c. Tes tertulis

1. Jelaskan peristiwa apa saja yang mendorong lahirnya sosiologi di penghujung abad ke-19!
2. Jelaskan pengertian sosiologi menurut Auguste Comte!
3. Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri ilmu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan !

d. Tugas

1. Buatlah resume tentang perkembangan ilmu sosiologi di Indonesia !
- 2.

No	Ciri-ciri Ilmu Sosiologi	Penjelasan
1.	Empiris	
2.	Teoritis	
3.	Kumulatif	
4.	Non etis	

3. Analisislah gambar gejala sosial di bawah ini dengan mengkaji kepustakaan mengenai fungsi ilmu sosiologi !



FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/Ilmu-ilmu Sosial

Materi Pokok : Fungsi Sosiologi

No	Nama	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata bahasa	Jawaban pertanyaan		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10							

Keterangan pengisian skor :

4. Sangat Baik

3. Baik

2. Cukup

1. Kurang

Lampiran :

1. Lembar Tugas

Nama TIM :

Sumber berita :

Judul Berita :

Ringkasan Berita	Pokok Permasalahan	Solusi dalam Kajian Sosiologi

--	--	--

Instrumen Penilaian Keaktifan Siswa

No	Nama	Pertemuan			Jumlah
		1	2	dst ... 12	
1					
2					
3					
4					
5					

Ket :

- ✓ : check list untuk menandai siswa yang pada hari tersebut berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan keterangan terhadap apa yang mampu disampaikan siswa.

Jumlah keaktifan :

- 0 : tidak aktif (D)
- 1-3 : cukup aktif (C)
- 4-8 : aktif (B)
- 9-12 : sangat aktif (A)

Evaluasi

Indikator	Skor
Menganalisis kehidupan/ fenomena di masyarakat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan sosiologi	
Menentukan tema/judul berita sesuai keilmuan kajian sosiologi	5-20

Menemukan permasalahan dalam fenomena yang dikaji	20-30
Dapat menganalisis fenomena dengan kajian sosiologi	30-60
Menentukan solusi atas permasalahan fenomena/berita yang dikaji.	60-90

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 8 Purworejo
Kelas/Semester : X/1
Tahun Ajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu ilmu Sosial
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 2 x 3JP (45 menit)

I. Kompetensi Isi (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

1.1. Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.

Indikator:

(1) Memahami keberagaman masyarakat sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa

2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar

Indikator:

(1) Memiliki pemahaman tentang keberadaan diri sendiri dan manusia di sekitarnya sebagai makhluk sosial

(2) Memiliki rasa ingin tahu tentang gejala sosial di lingkungan setempat

(2) Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok

3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antarindividu dan kelompok dan antar kelompok

Indikator:

(1) Mendeskripsikan hakikat tindakan sosial sebagai dasar dari hubungan-hubungan sosial di masyarakat

(2) Mengidentifikasi jenis-jenis tindakan sosial dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari

(3) Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi berlangsungnya interaksi sosial

(4) Mengidentifikasi syarat-syarat untuk terjadinya interaksi sosial sebagai gejala-gejala sosial

4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.

Indikator:

(1) Mengaji melalui diskusi kelompok untuk memahami hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial

(2) Menyusun kesimpulan konsep-konsep tentang hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial

(3) Membuat laporan hasil diskusi tentang hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial sebagai upaya mengembangkan diri dalam berinteraksi sosial

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Disediakan waktu menyimak penjelasan tentang tindakan sosial, siswa menunjukkan rasa sukur dan keyakinan yang besar bahwa Tuhan Yang Maha Esa menciptakan manusia yang sebagian besar tindakannya dihubungkan dengan keberadaan orang lain disekitarnya
- 2) Disediakan kesempatan untuk mengamati gejala-gejala sosial di lingkungan sekitar, siswa mengidentifikasi tindakan dan interaksi sosial yang terjadi untuk menumbuhkan perilaku peduli responsif dan pro-aktif serta menepatkan diri dalam interaksi secara efektif sebagai bagian dari masyarakat setempat.

- 3) Melalui pengamatan dan analisis tindakan-tindakan sosial dan interaksi sosial, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial
- 4) Diberikan kesempatan membaca hasil pengamatan dan kaji literatur hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial, siswa menunjukkan keingintahuan yang kuat
- 5) Disediakan waktu untuk tanya-jawab tentang hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial, siswa menunjukkan keingintahuan yang besar untuk memahami prinsip-prinsip interaksi sosial.
- 6) Siswa menunjukkan ketekunan dalam mengikuti penjelasan guru dan tanya-jawab mengamati kemudian mencatat beberapa hal penting untuk menyimpulkan hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial
- 7) Diberikan kesempatan kerja kelompok, siswa dapat membuat laporan sederhana (resume) hasil diskusi tentang hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial dengan menggunakan kaidah penulisan laporan yang tepat.

D. Materi Pelajaran

1. Pengertian interaksi sosial

Pengertian interaksi sosial menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack yaitu hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antarindividu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya.

2. Ciri-ciri interaksi sosial

Ciri-ciri interaksi sosial menurut Charles P. Loomis (ahli sosiologi dari Amerika Serikat) yaitu:

- a. Jumlah pelaku dua orang atau lebih
- b. Komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol atau lambang
- c. Ada tujuan yang akan dicapai
- d. Ada dimensi waktu meliputi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang

3. Faktor Interaksi sosial

- a. Imitasi
- b. Sugesti
- c. Identifikasi

d. Simpati

e. Empati

f. Motivasi

4. Syarat terjadinya interaksi sosial

Interaksi sosial dapat terjadi jika memenuhi dua syarat, yaitu kontak sosial (*social contact*) dan komunikasi (*communication*).

a. Kontak sosial terjadi ketika dua individu atau kelompok berhubungan, baik secara langsung (primer) maupun tidak langsung (sekunder). Terjadinya kontak sosial tidak hanya bergantung dari tindakan seseorang, tetapi juga berdasarkan tanggapan (respons) seseorang terhadap tindakan tersebut.

b. Komunikasi, yaitu proses pengiriman pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud bisa dipahami oleh penerima pesan. Aspek penting dalam komunikasi adalah munculnya penafsiran seseorang terhadap pesan atau berita yang diterima. Beberapa komponen dalam proses komunikasi sebagai berikut.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Learning Cycle

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">• Memimpin do'a selanjutnya menyapa dan memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan ruang kelas.• Memberi motivasi pentingnya interaksi dalam kehidupan	15 menit

	<p>sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan dikaji “Hubungan sosial antar individu, antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok”. • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan gambar-gambar berbagai interaksi sosial • Peserta didik mengingat pengalaman sehari-hari dan berusaha menghubungkan dengan materi bahasan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya mengenai manakah yang termasuk interaksi sosial dari gambar yang ada • Guru membagi kelompok kecil (4 anak) • Peserta didik berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah di bagi oleh guru • Peserta didik mencoba alternatif ide-ide baru untuk menjelaskan mengenai interaksi sosial <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan agar siswa menjelaskan konsep mengenai interaksi sosial dan ciri-cirinya dengan kalimat sendiri • Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai pengertian kelompok sosial dan ciri-cirinya sesuai dengan gambar yang ditampilkan dan juga pengalaman sehari-hari peserta didik 	110 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan hasil diskusi dengan kalimat sendiri pada media presentasi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai konsep yang ditemukan tentang pengertian interaksi sosial, ciri-cirinya, dan syaratnya • Peserta didik menerapkan mana gambar-gambar yang termasuk disebut interaksi sosial sesuai dengan konsep dan ciri-ciri dan syaratnya 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan konsep yang meliputi materi pelajaran • Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep yang telah dipelajari • Peserta didik mengevaluasi sendiri materi yang telah dipelajari dengan mengajukan pertanyaan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran • Bersama peserta didik mengambil kesimpulan atas situasi belajar yang dilakukan • Menyampaikan tindak lanjut, untuk mengamati berbagai kelompok sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal peserta didik • Menutup pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh ketua kelas • Salam penutup 	10 menit

2) Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

4. Media : lingkungan sekolah
5. Alat/ bahan : Papan Tulis, Spidol
6. Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X yang relevan, lingkungan masyarakat sekitar

Purworejo, 10 Agustus 2016

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 8 Purworejo

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. H. Suhartono, M.M
NIP. 19621005 198803 1012

Septiyarani Hidayati
13413241077

Lampiran

a. Lembar Penilaian Diskusi (Kelompok)

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi :

Kelompok :

Anggota :

No	Aspek yang dinilai	Nama	Nilai
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik		
2.	Kerjasama kelompok (komunikasi)		
3.	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)		
4.	Koordinasi dalam pembagian tugas		
5.	Sistematika Pelaksanaan		
Jumlah Nilai Kelompok			

Kriteria Penilaian

Indikator	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
kurang	1

b. Pretest/posttest

1. Berilah tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Manusia adalah makhluk sosial yang dalam kehidupannya selalu melakukan interaksi dengan orang lain		
2	Hubungan timbal balik antarindividu, antara individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok disebut interaksi sosial		
3	Interaksi sosial terjadi tanpa ada tujuan yang dicapai		
4	Pelaku dari interaksi sosial lebih dari satu orang		
5	Interaksi sosial dapat terjadi apabila melakukan kontak sosial saja		
6	Andi ketika di jalan berbicara dengan orang gila, maka tindakan Andi tersebut termasuk interaksi sosial		
7	Pada interaksi sosial ada dimensi waktu		
8	Syarat terjadinya interaksi sosial yaitu kontak dan komunikasi		

9	Budi ketika akan berangkat sekolah bersalaman dengan Orang tuanya, maka tindakan Budi tersebut termasuk interaksi sosial		
10	Kontak sosial terjadi ketika dua individu atau kelompok berhubungan secara langsung (primer) saja		

2. Jawablah pertanyaan berikut ini !

Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ?

c. Tes tertulis

1. Sebut dan jelaskan ciri-ciri interaksi sosial !
2. Syarat terjadinya interaksi sosial ada dua yaitu kontak sosial dan komunikasi.
 - a. Apa yang dimaksud kontak sosial ? Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari !
 - b. Apa yang dimaksud dengan komunikasi ? Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari !
3. Jelaskan perbedaan kontak dan komunikasi !

d. Tugas

Analisislah proses interaksi sosial yang terjadi pada gambar berikut ini !



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMA N 8 Purworejo
Kelas/Semester : X/1
Tahun Ajaran : 2016/2017
Peminatan : Ilmu ilmu Sosial
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi Pokok : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 4 x 3JP (45 menit)

J. Kompetensi Isi (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

1.1. Memperdalam nilai agama yang dianut dan menghormati agama lain.

Indikator:

(2) Memahami keberagaman masyarakat sebagai karunia Tuhan Yang Maha Kuasa

2.2. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar

Indikator:

(1) Memiliki pemahaman tentang keberadaan diri sendiri dan manusia di sekitarnya sebagai makhluk sosial

(2) Memiliki rasa ingin tahu tentang gejala sosial di lingkungan setempat

(2) Menunjukkan ketekunan dan tanggungjawab dalam belajar dan bekerja baik secara individu maupun berkelompok

3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar sosiologi untuk memahami hubungan sosial antarindividu, antarindividu dan kelompok dan antar kelompok

Indikator:

1) Mendeskripsikan teori interaksionisme simbolik dari George H. Mead untuk memahami proses interaksi sosial

2) Mengidentifikasi pokok-pokok pikiran dalam teori interaksionisme simbolik

3) Mendeskripsikan teori definisi situasi dari William I. Thomas dalam memahami proses interaksi sosial

4) Mengidentifikasi pokok-pokok pikiran dalam teori definisi situasi

5) Mengidentifikasi bagian-bagian dari proses interaksi sosial menurut teori dramaturgi Erving Gofman

6) Mengidentifikasi pokok-pokok pikiran dalam teori dramaturgi

7) Mendeskripsikan bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan bentuk-bentuknya

8) Mendeskripsikan bentuk Interaksi Sosial Asosiatif dan bentuknya di masyarakat

9) Mendeskripsikan bentuk Interaksi Sosial Disosiatif dan bentuk-bentuknya

10) Mendeskripsikan faktor yang memengaruhi, akibat dan fungsi konflik sosial di masyarakat

11) Mengidentifikasi hubungan interaksi sosial dengan status dan peran sosial

4.2. Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok.

Indikator:

(4) Mengaji melalui diskusi kelompok teori interaksionisme simbolik, teori definisi situasi dan teori dramaturgi untuk memahami proses-proses interaksi sosial di masyarakat.

(5) Mengaji melalui diskusi kelompok untuk memahami proses interaksi asosiatif dan disosiatif guna memahami hubungan-hubungan sosial di masyarakat.

(6) Menyusun kesimpulan dari hasil analisis pokok-pokok pikiran tentang teori interaksionisme simbolik, teori definisi situasi dan teori dramaturgi guna mengenali hubungan-hubungan sosial.

(7) Membuat laporan hasil diskusi tentang teori interaksionisme simbolik, teori definisi situasi dan teori dramaturgi sebagai upaya mengembangkan diri dalam berinteraksi sosial di masyarakat.

(8) Membuat laporan hasil diskusi tentang proses sosial asosiatif dan disosiatif sebagai upaya mengembangkan diri dalam berinteraksi sosial di masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Disediakan waktu menyimak penjelasan tentang tindakan sosial, siswa menunjukkan rasa sukur dan keyakinan yang besar bahwa Tuhan Yang Maha Esa menciptakan manusia yang sebagian besar tindakannya dihubungkan dengan keberadaan orang lain disekitarnya
- 2) Disediakan kesempatan untuk mengamati gejala-gejala sosial di lingkungan sekitar, siswa mengidentifikasi tindakan dan interaksi sosial yang terjadi untuk menumbuhkan perilaku peduli responsif dan pro-aktif serta menepatkan diri dalam interaksi secara efektif sebagai bagian dari masyarakat setempat.
- 3) Melalui pengamatan dan analisis tindakan-tindakan sosial dan interaksi sosial, siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang besar terhadap hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial
- 4) Diberikan kesempatan membaca hasil pengamatan dan kaji literatur hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial, siswa menunjukkan keingintahuan yang kuat
- 5) Disediakan waktu untuk tanya-jawab tentang hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial, siswa menunjukkan keingintahuan yang besar untuk memahami prinsip-prinsip interaksi sosial.
- 6) Siswa menunjukkan ketekunan dalam mengikuti penjabaran guru dan tanya-jawab mengamati kemudian mencatat beberapa hal penting untuk menyimpulkan hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial
- 7) Diberikan kesempatan kerja kelompok, siswa dapat membuat laporan sederhana (resume) hasil diskusi tentang hakikat tindakan sosial, jenis-jenis, syarat dan faktor yang memengaruhi interaksi sosial dengan menggunakan kaidah penulisan laporan yang tepat.

E. Materi Pelajaran

Teori-teori interaksi sosial:

- 1) *Teori Interaksionisme Simbolik*, teori ini dikemukakan oleh George H. Mead. Menurutnya interaksi sosial berlangsung dengan menggunakan simbol-simbol yang maknanya bukan berasal dari atau ditentukan oleh sifat-sifat atau bentuk fisik dari sesuatu tersebut, melainkan dari makna yang diberikan seseorang yang menggunakan simbol tersebut. Tiga pokok pikiran dalam interaksi simbolik, yaitu;
 - a. Manusia bertindak (act) terhadap sesuatu (thing) atas dasar makna (meaning) yang dipunyai sesuatu tersebut baginya. Dengan demikian tindakan (act) seorang penganut agama tertentu terhadap seekor sapi (thing) akan berbeda dengan tindakan seseorang penganut agama lain, karena masing-masing orang tersebut memiliki makna (meaning) yang berlainan terhadap sapi tersebut.

- b. Makna yang dipunyai sesuatu tersebut berasal atau muncul dari interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain. Misalnya warna merah bermakna berani, dan putih suci, sebab makna yang diberikan orang pada warna merah dan warna putih muncul dari interaksi sosial yang dibangun di antara sesama.
 - c. Makna diperlakukan atau diubah melalui suatu proses penafsiran atau mengartikan, yang digunakan orang dalam menghadapi sesuatu yang dijumpainya. Jadi makna yang muncul dari interaksi tersebut tidak begitu saja diterima oleh seseorang melainkan ditafsirkan atau diterjemahkan terlebih dahulu. Apakah seseorang akan menanggapi positif atau negatif tergantung apakah salam tersebut ditafsirkan atau diterjemahkan sebagai hal yang baik atau niat jahat.
- 3) *Teori Definisi Situasi*, dikemukakan oleh William W. Thomas bahwa seseorang tidak segera memberikan reaksi ketika ia mendapat rangsangan dari luar. Tindakan seseorang selalu didahului suatu tahap penilaian dan pertimbangan. Rangsangan dari luar dirinya diseleksi terlebih dahulu melalui proses yang dinamakannya “pembuatan definisi” atau “penafsiran situasi”. Selanjutnya orang yang menerima rangsangan atau tindakan dari luar memberi makna pada rangsangan yang diterimanya itu. Misalnya, seseorang yang memberi salam kepada orang lain, maka rangsangan yang berupa ucapan "selamat pagi" diseleksi dan selanjutnya diberi makna, setelah itu baru direspon atau ditanggapi. Contoh lainnya, seorang gadis mendapat salam “selamat pagi” dari seorang pria yang belum dikenalnya tidak dilandasi niat baik, ia akan cenderung memberikan reaksi berupa tindakan yang sesuai dengan penafsirannya misalnya mengabaikan salam tersebut dan menghindar.
- Selanjutnya William I. Thomas mengemukakan ungkapannya yang terkenal yaitu: *“bila orang mendefinisikan situasi sebagai hal yang nyata, maka konsekuensinya nyata”*. Artinya bahwa definisi situasi yang dibuat orang akan membawa konsekuensi nyata dalam tindakannya. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dibedakan dua macam definisi situasi, yaitu (1) definisi situasi yang dibuat secara spontan oleh individu, dan (2) definisi situasi yang dibuat oleh masyarakat, keluarga, teman atau komunitas. Kedua definisi situasi ini mengatur interaksi antar manusia agar terwujud aturan atau hukum untuk mengatur kepentingan pribadi agar tidak bertentangan dengan kepentingan masyarakat luas.
- 4) *Teori Dramaturgi*, dikemukakan oleh Erving Goffman, ia mengatakan bahwa interaksi sosial berlangsung bagaikan serangkaian pertunjukan drama dalam sebuah pentas seni. Pelaku interaksi sosial (aktor) yang berusaha untuk menggabungkan karakteristik personal dan tujuan kepada orang lain melalui sebuah pertunjukan dramanya sendiri. Dalam mencapai tujuannya tersebut manusia akan mengembangkan perilaku-perilaku yang mendukung peran yang dijalankannya tersebut, untuk meninggalkan kesan yang baik pada lawan interaksi dan memuluskan jalannya mencapai tujuan. Jadi selalu ada perbedaan akting (tingkahlaku) saat aktor berada di atas panggung atau dalam berhadapan-hadapan dengan orang lain dan di

belakang panggung atau diluar peran-peran yang kita jalani dalam kehidupan ini. Ketika di panggung depan dan banyak orang melihat kita, maka saat itu kita berusaha untuk memainkan peran kita sebaik-baiknya agar penonton (orang lain) memahami tujuan dari perilaku kita. Sedangkan ketika kita di panggung belakang yaitu keadaan dimana kita tidak ada penonton atau tidak ada orang yang berhadapan dengan kita, kita akan berperilaku bebas mempedulikan aturan perilaku bagaimana yang harus kita bawakan.

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

1. Proses Asosiatif, interaksi sosial dengan proses asosiatif bersifat positif. Maksudnya, mendukung seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

a. *Kerjasama*, adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama berawal dari kesamaan orientasi. Misnya, warga rela bekerja bakti membersihkan lingkungan karena sama-sama menyadari manfaat lingkungan yang bersih. Kerjasama akan bertambah erat apabila ada bahaya dari luar yang mengancam. Misalnya; warga semakin giat bekerja bakti membersihkan lingkungan untuk mencegah wabah demam berdarah.

Kerjasama juga akan bertambah erat apabila ada tindakan yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam. Kerjasama seperti ini bias konstruktif (membangun), bias juga destruktif (merusak). Contoh konstruktif adalah kerjasama siswa dan guru memulihkan nama baik sekolah yang dinodai oleh tindakan kriminal sejumlah siswanya. Contoh lain dari perilaku destruktif adalah tawuran antar kampung.

Pada masyarakat sederhana seperti masyarakat komunal (kesukuan) dan masyarakat pedesaan, pola kerja sama sudah sedemikian melembaga hampir dalam setiap pekerjaan yang sifatnya masal seperti; berburu, menangkap ikan, membuka ladang baru, membajak sawah, memperbaiki saluran irigasi, membuat jembatan penyeberangan, menyelenggarakan upacara adat dan keagamaan.

Berdasarkan bentuknya kerjasama dibedakan menjadi empat, yaitu; (1) *Kerjasama spontan*, kerjasama yang terjadi secara serta merta atau tanpa direncanakan terlebih dahulu, (2) *Kerjasama langsung*, kerjasama sebagai hasil dari perintah atasan kepada bawahan atau penguasa kepada rakyatnya, (3) *Kerjasama kontrak*, kerjasama atas dasar syarat-syarat atau ketentuan tertentu, yang disepakati bersama, (4) *Kerjasama tradisional*, yaitu kerjasama sebagian atau unsur-unsur tertentu dari sistem sosial (masyarakat).

Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat menyaksikan bentuk-bentuk proses asosiatif terutama kerjasama. Bila ditinjau dari pelaksanaannya, kerjasama dibedakan menjadi;

- 1) *Gotong royong*, adalah bentuk kerjasama yang dilakukan secara sukarela dan atas keinginan sendiri untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan tertentu yang berkaitan langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam gotong royong tersebut. Pada masyarakat perkotaan yang struktur kehidupannya sudah tidak sederhana seperti masyarakat pedesaan bentuk pola kerjasama seperti gotong-royong sudah dimodifikasi untuk disesuaikan dengan kondisi khas masyarakat kota. Gotong royong bertujuan untuk; (1) mendapatkan keuntungan ekonomis secara efektif dan efisien, hemat biaya dan hemat waktu, (2) membangun integrasi sosial dalam masyarakat sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, (3) menghindarkan kekerasan yang bermula dari persaingan yang mengabaikan norma-norma yang berlaku, dengan cara dibentuk perkumpulan-perkumpulan yang bersifat gotong royong, misalnya; perkumpulan remaja cinta lingkungan hidup.
 - 2) *Koalisi*, yaitu penyatuan antara dua kelompok (organisasi) atau lebih yang mempunyai tujuan sama dan ingin cepat mencapainya bersama-sama. Karena menyatukan atau memadukan organisasi-oraganisasi yang berbeda-beda, maka koalisi dapat saja menghasilkan keadaan yang tidak stabil dalam meskipun dalam waktu singkat. Namun keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan yang tidak mampu dicapai sendiri maka dengan cepat perbedaan-perbedaan tersebut dapat dipersatukan ke arah yang sama.
 - 3) *Bargaining*, (tawar menawar) adalah pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih. Bargaining dilakukan agar proses kerjasama dapat memberikan keuntungan secara adil pada semua pihak.
 - 4) *Joint-venture*, yaitu kerja sama antara dua pihak dalam pengelolaan atau pembangunan tertentu.
 - 5) *Kooptasi*. proses penerimaan unsur-unsur baru atau gaya baru dalam pelaksanaan kepemimpinan organisasi sebagai satu-satunya cara untuk menghindari konflik yang bisa mengguncang organisasi tersebut. Dalam kooptasi semua anggota organisasi bersedia menerima dan memahami gaya kepemimpinan dan gagasan-gagasan baru yang sebelumnya tidak ditunjukkan oleh pemimpin yang sebelumnya.
- b. Akomodasi, adalah suatu proses penyesuaian diri individu atau kelompok manusia yang semula saling bertentangan sebagai upaya untuk mengatasi ketegangan. Akomodasi berarti adanya keseimbangan interaksi sosial dalam kaitannya dengan norma dan nilai yang ada di dalam masyarakat. Seringkali akomodasi merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan pertentangan, entah dengan cara menghargai kepribadian yang berkonflik atau dengan cara paksaan atau tekanan. Bentuk-bentuk akomodasi antara lain sebagai berikut;
- 1) *Koersi*, suatu bentuk akomodasi yang terjadi melalui pemaksaan kehendak suatu pihak terhadap pihak lain yang lebih lemah.

- 2) Kompromi, suatu bentuk akomodasi ketika pihak-pihak yang terlibat perselisihan saling mengurangi tuntutan agar tercapai suatu penyelesaian. Sikap dasar kompromi adalah semua pihak bersedia merasakan dan memahami keadaan pihak lain.
- 3) Arbitrasi, terjadi apabila pihak-pihak yang berselisih tidak sanggup mencapai kompromi sendiri. Untuk itu, diundanglah pihak ketiga yang tidak memihak (netral) untuk mengusahakan penyelesaian. Pihak ketiga dapat ditunjuk atau dilaksanakan oleh badan berwenang.
- 4) Mediasi, apabila pihak ketiga hanya penengah atau juru damai. Keputusan berdamai tergantung pihak yang bertikai.
- 5) Konsiliasi, upaya mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama. Konsiliasi bersifat lebih lunak dan membuka kesempatan untuk mengadakan asimilasi.
- 6) Toleransi, bentuk akomodasi tanpa persetujuan yang resmi. Bisa terjadi secara tidak sadar dan tanpa direncanakan, karena adanya keinginan untuk menghidarkan diri dari perselisihan yang saling merugikan.
- 7) Stalemate, terjadi ketika kelompok yang terlibat pertentangan mempunyai kekuatan seimbang. Keduanya sadar bahwa tidak mungkin lagi maju atau mundur, sehingga pertentangan akan berhenti dengan sendirinya.
8. Ajudikasi, cara menyelesaikan masalah melalui pengadilan yang ditempuh sebagai alternatif terakhir dalam menyelesaikan perselisihan guna mencapai suatu kondisi yang akomodatif
9. Segregasi, suatu upaya yang dilakukan masing-masing pihak yang bertikai dengan cara memisahkan diri dan saling menghindar dalam rangka mengurangi ketegangan.
10. Eliminasi, upaya menuju akomodasi dimana satu pihak yang terlibat dalam pertikaian mengundurkan diri karena kalah.
11. Subjugation atau domination, cara mengembalikan suasana akomodatif dari pertikaian antar kelompok dimana pihak yang mempunyai kekuatan besar meminta pihak lain untuk menaati keinginannya
12. Majority rule, keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak dalam voting
13. Minority consent, golongan minoritas yang tidak merasa dikalahkan tetapi dapat menjalankan kegiatan bersama
14. Konversi, penyelesaian konflik dimana salah-satu pihak bersedia kalah dan mau menerima pendirian pihak lain
15. Cease fire (Gencatan senjata) penangguhan permusuhan atau peperangan dalam jangka waktu tertentu. Masa penangguhan ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi pihak yang bertikai untuk mencari penyelesaian di antara mereka.

16. Displasmen usaha mengakhiri konflik dengan mengalihkan pada objek lain. Misalnya; membangun gelanggang tinju untuk penyaluran kebiasaan berkelahi menjadi hal yang positif.
 17. Kerukunan, bentuk akomodasi yang secara luas bermakna adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antar semua orang walaupun mereka berbeda secara suku, agama, ras, dan golongan. Kerukunan bermakna “baik” dan “damai”. Intinya, hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan “bersepakat” untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran. Bila pemaknaan tersebut dijadikan pegangan, maka “kerukunan” adalah sesuatu yang ideal dan didambakan oleh masyarakat manusia. Kerukunan juga bisa bermakna suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidakrukunan; serta kemampuan dan kemauan untuk hidup berdampingan dan bersama dengan damai serta tenteram.
- c. Asimilasi, merupakan perubahan yang dilakukan secara sukarela, yang umum dimulai dari penggunaan bahasa. Suatu asimiliasi ditandai oleh usaha-usaha mengurangi perbedaan itu, asimilasi meliputi usaha-usaha mengurangi perbedaan antara orang atau kelompok. Untuk mengurangi perbedaan itu, asimilasi meliputi usaha-usaha mempererat kesatuan tindakan, sikap, dan perasaan dengan memperhatikan kepentingan serta tujuan bersama. Hasilnya adalah semakin tipisnya batas perbedaan antara individu dalam suatu kelompok atau batas antarkelompok. Tiga syarat asimilasi adalah;
- 1) Terdapat sejumlah kelompok yang memiliki kebudayaan berbeda
 - 2) Terjadi pergaulan antarindividu atau kelompok secara intensif dan dalam waktu yang relatif lama.
 - 3) Kebudayaan masing-masing kelompok tersebut saling berubah dan menyesuaikan diri.
- Adapun faktor-faktor pendorong asimilasi adalah sebagai berikut;
- 1) Toleransi di antara sesama kelompok yang berbeda kebudayaan
 - 2) Kesempatan yang sama dalam bidang ekonomi
 - 3) Kesiediaan menghormati dan menghargai orang asing dan kebudayaan yang dibawanya
 - 4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa di dalam masyarakat
 - 5) Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan universal
 - 6) Perkawinan antar kelompok yang berbeda kebudayaan
 - 7) Mempunyai musuh yang sama dan meyakini kekuatan-kekuatan masing-masing untuk menghadapi musuh tersebut.

Sedangkan faktor umum penghalang asimilasi adalah;

- 1) Kelompok yang terisolasi atau terasing (biasanya kelompok minoritas)
 - 2) Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan baru yang dihadapi
 - 3) Prasangka negatif terhadap pengaruh kebudayaan baru. Kekhawatiran ini dapat diatasi dengan meningkatkan fungsi lembaga-lembaga kemasyarakatan
 - 4) Perasaan bahwa kebudayaan kelompok tertentu lebih tinggi daripada kebudayaan kelompok lain.
 - 5) Perbedaan ciri-ciri fisik, seperti tinggi badan, warna kulit, atau rambut
 - 6) Perasaan yang kuat bahwa individu terikat pada kebudayaan kelompok yang bersangkutan
 - 7) Golongan minoritas mengalami gangguan oleh kelompok penguasa.
- d. Akulturasi, adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kebudayaan suatu kelompok, tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan yang asli. Akulturasi merupakan hasil perpaduan dua kebudayaan dalam waktu lama. Dalam akulturasi, unsur-unsur kebudayaan asing sama-sama diterima oleh kelompok yang berinteraksi untuk selanjutnya diolah tetapi dengan tidak menghilangkan kepribadian asli kebudayaan yang menerima.
- e. Paternalisme, adalah penguasaan kelompok pendatang terhadap kelompok pribumi. Pada masa penjajahan di Indonesia, baik Belanda maupun Jepang menguasai penduduk setempat sebagai bangsa yang terjajah.
2. Proses-proses disosiatif, disebut pula “proses oposisi” yang dibedakan menjadi:
- a. *Persaingan*, merupakan suatu proses sosial ketika ada dua pihak atau lebih saling berlomba dan berbuat sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu. Persaingan terjadi apabila beberapa pihak menginginkan sesuatu yang jumlahnya terbatas atau menjadi pusat perhatian umum. Misalnya; ribuan remaja bersaing untuk masuk 12 besar penyanyi idola. Hasil dari suatu persaingan akan diterima dengan kepala dingin tanpa rasa dendam sedikitpun. Fungsi persaingan adalah;
 - 1) menyalurkan keinginan individu atau kelompok yang sama-sama menuntut dipenuhi, padahal sulit dipenuhi semuanya secara serentak.
 - 2) menyalurkan kepentingan serta nilai-nilai dalam masyarakat, terutama kepentingan dan nilai yang menimbulkan konflik
 - 3) menyeleksi individu yang pantas memperoleh kedudukan serta peran yang sesuai dengan kemampuannya.

- b. *Kontravensi*, merupakan proses sosial yang ditandai oleh adanya ketidakpastian, keraguan, penolakan dan penyangkalan yang tidak diungkapkan secara terbuka. Kontravensi adalah sikap menentang secara tersembunyi, agar tidak sampai terjadi perselisihan atau konflik secara terbuka. Terdapat lima bentuk kontravensi sebagai berikut; (1) kontravensi umum, misalnya; penolakan, keengganan, perlawanan, protes, gangguan, mengancam pihak lawan, (2) kontravensi sederhana, misalnya; menyangkal pernyataan orang di depan umum, (3) kontravensi intensif, misalnya; penghasutan, penyebaran desas-desus, (4) kontravensi rahasia, misalnya; pembocoran rahasia, khianat, (5) kontravensi taktis, misalnya; mengejutkan pihak lawan, provokasi dan intimidasi.
- c. *Pertikaian*, merupakan proses sosial bentuk lanjut dari kontravensi. Dalam pertikaian, perselisihan sudah bersifat terbuka. Pertikaian terjadi karena semakin tajamnya perbedaan antara kalangan tertentu dalam masyarakat. Kondisi semakin tajamnya perbedaan mengakibatkan amarah, rasa benci yang mendorong tindakan untuk melukai, menghancurkan, atau menyerang pihak lain. Jadi, pertikaian muncul apabila individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lain lewat ancaman atau kekerasan.
- d. *Konflik*, diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua pihak atau lebih ketika pihak yang satu berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya.

Sebagai suatu proses sosial, konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan yang agaknya sulit didamaikan atau ditemukan kesamaannya. Perbedaan tersebut antara lain menyangkut ciri fisik, kepandaian, pengetahuan, adat-istiadat dan keyakinan. Faktor penyebab terjadinya konflik adalah; (1) perbedaan individu, (2) perbedaan latar belakang kebudayaan dan (3) perbedaan kepentingan antara individu dan kelompok menyangkut bidang ekonomi, politik dan sosial, (4) Perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat.

Menurut *Dahrendorf*, pembagian konflik adalah sebagai berikut; (1) konflik antara dua atau dalam peran sosial, antara peran seseorang dalam keluarga dan peran dalam pekerjaan (profesi), (2) konflik antara kelompok-kelompok sosial, (3) konflik antara kelompok yang terorganisasi dengan kelompok yang tidak terorganisasi, (4) konflik antara satuan nasional, misalnya konflik antara KPK dengan Kepolisian dalam menangani kasus tertentu dan (5) konflik antarnegara atau antar negara dengan organisasi Internasional.

Konflik bisa membawa akibat positif asalkan masalah yang dipertentangkan dan kalangan yang bertentangan memang konstruktif. Artinya, konflik itu sama-sama dilandasi kepentingan menjadikan masyarakat menjadi lebih baik.

Hasil dan akibat suatu konflik adalah sebagai berikut; (1) meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang mengalami konflik dengan kelompok lain, (2) keretakan hubungan antara anggota kelompok, misalnya akibat konflik antarsuku, (3) perubahan kepribadian pada

individu, misalnya adanya rasa benci dan saling curiga akibat perang, (4) kerusakan harta benda dan hilangnya nyawa manusia dan (5) dominasi bahkan penaklukan salah-satu pihak yang terlibat dalam konflik. Sedangkan fungsi positif konflik adalah; (1) memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau belum tuntas dipelajari, (2) memungkinkan adanya penyesuaian kembali norma-norma dan nilai-nilai serta hubungan sosial dalam kelompok yang bersangkutan, (3) merupakan jalan mengurangi ketegangan antarindividu dan antarkelompok, (4) jalan untuk mengurangi atau menekan pertentangan yang terjadi dalam masyarakat, (5) membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma-norma baru dan (6) sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan dalam masyarakat.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Everyone Is A Teacher Here

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memimpin do'a selanjutnya menyapa dan memeriksa kehadiran siswa dan kebersihan ruang kelas. • Memberi motivasi pentingnya interaksi dalam kehidupan sosial. • Menjelaskan secara garis besar tentang materi yang akan dikaji "Hubungan sosial antar individu, antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok". • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 	15 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengingat pengalaman sehari-hari dan berusaha menghubungkan dengan materi bahasan 	110 menit

	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencoba alternatif ide-ide baru untuk menjelaskan mengenai interaksi sosial • Peserta didik mencari bahan sesuai dengan tema yang sudah di bagi oleh guru <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan arahan agar siswa menjelaskan konsep mengenai interaksi sosial dan bentuk-bentuknya dengan kalimat sendiri • Peserta didik mengeksplorasi hubungan antara keteraturan sosial dan interaksi sosial serta proses asosiatif dan disosiatif • Peserta didik menuliskan hasil presentasi dengan kalimat sendiri pada buku catatan masing-masing <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan mengenai konsep yang ditemukan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan ataupun pertanyaan mengenai bahasan yang dipaparkan 	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi penguatan konsep yang meliputi materi pelajaran • Mengajukan beberapa pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman siswa tentang konsep yang telah dipelajari • Bersama peserta didik mengambil kesimpulan atas situasi belajar yang dilakukan • Salam penutup 	10 menit

5) Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

7. Media : lingkungan sekolah
8. Alat/ bahan : Papan Tulis, Spidol

9. Sumber Pembelajaran : Buku Sosiologi untuk SMA/MA Kelas X yang relevan, lingkungan masyarakat sekitar

Purworejo, 10 Agustus 2016

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 8 Purworejo

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Drs. H. Suhartono, M.M
NIP. 19621005 198803 1012

Septiyarani Hidayati
13413241077

Lampiran

LEMBAR PENGAMATAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : X
Program : Ilmu-ilmu Sosial

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip sosiologi				
2	Ketepatan memilih bahan				
3	Kreativitas				
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas				
5	Kerapihan hasil				
Jumlahskor					

Keterangan: 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup baik; 1 = kurang baik

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{20}$$

a. Tugas

Analisislah proses interaksi sosial yang terjadi pada gambar berikut ini !



Soal Ulangan Sosiologi KD 1

A

1. Seorang ahli filsafat Perancis yang disebut sebagai bapak sosiologi adalah... .
 - a. August Comte
 - b. Karl Marx
 - c. Herbert Spencer
 - d. Max Weber
 - e. Pitirim A. Sorokin
2. Istilah sosiologi berasal dari kata... .
 - a. *Socio* dan *logos*
 - b. *Socie* dan *logo*
 - c. *Socius* dan *logos*
 - d. *Socius* dan *logus*
 - e. *Social* dan *logos*
3. Ilmu yang tidak mempunyai hubungan dengan sosiologi adalah... .
 - a. ekonomi
 - b. antropologi
 - c. fisika
 - d. politik
 - e. sejarah
4. Sosiologi merupakan sebuah ilmu yang berbicara tentang... .
 - a. interaksi
 - b. masyarakat
 - c. kehidupan
 - d. sosial
 - e. manusia
5. Ilmu pengetahuan sosiologi dikembangkan berdasarkan hasil penelitian empiris mengenai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sosiologi bersifat... .
 - a. empiris
 - d. teoritis

b. kumulatif e. metodologis

c. tidak menilai

6. Ciri-ciri dari sosiologi salah satunya adalah bersifat kumulatif yang artinya... .
 - a. tidak melihat baik buruknya suatu fakta atau fenomena dalam masyarakat
 - b. didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat
 - c. selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil observasi
 - d. teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori yang sudah ada
 - e. menjelaskan fakta- fakta secara analitis
7. Hal terpenting yang menjadi perhatian dan kajian utama ilmu sosiologi adalah... .
 - a. masyarakat dan alam
 - b. keluarga dan sistem kekerabatan
 - c. pranata sosial dan sistem sosial
 - d. perubahan sosial budaya
 - e. hubungan sosial kemasyarakatan
8. Sumbangan Karl Marx terhadap perkembangan sosiologi adalah teori tentang... .
 - a. tahap-tahap perkembangan masyarakat
 - b. tipe-tipe solidaritas
 - c. perjuangan kelas sosial
 - d. perubahan-perubahan sosial
 - e. bentuk-bentuk organisasi sosial
9. Salah satu hukum tiga tahap dalam masyarakat, menurut August Comte adalah
 - a. Etimologis

- b. Teologis
- c. Negative
- d. Teoritis
- e. Psikologis

10. Untuk menganalisis kasus kenakalan remaja yang marak terjadi, sebuah tayangan televisi menghadirkan sosiolog sebagai narasumber. Sosiolog tersebut mengulas latar belakang terjadinya kenakalan remaja dalam dialog interaktif. Ciri ilmu sosiologi yang sesuai digunakan oleh sosiolog untuk menganalisis kasus kenakalan remaja adalah... .

- a. empiris
- b. teoritis
- c. kumulatif
- d. nonetis
- e. sistematis

11. Ilmu sosiologi selalu berhubungan dengan berbagai jenis penelitian. Metode penelitian yang sering digunakan ilmu sosiologi adalah kualitatif. Manakah ciri dari metode penelitian kualitatif... .

- a. bahan keterangan menggunakan angka
- b. data diukur dengan skala, indeks, dan tabel
- c. bahan keterangan sukar menggunakan angka
- d. tujuannya menunjukkan hubungan antara variabel
- e. dilakukan dengan menyebar angket

12. Berbagai masalah sosial harus dihadapi oleh masyarakat perkotaan. Daerah perkotaan yang memiliki standar ekonomi tinggi justru menimbulkan berbagai masalah seperti pengangguran, kejahatan, anak jalanan, kemiskinan, dan kesehatan lingkungan yang tidak memadai.

Apabila dikaji menggunakan ilmu sosiologi, dekripsi di atas dipaparkan secara... .

- a. induktif
- b. deduktif
- c. survey
- d. kualitatif
- e. kuantitatif

13. Adapun fungsi dari sosiologi adalah, *kecuali*... .

- a. sebagai solusi masalah sosial
- b. sebagai bahan penelitian sosial
- c. sebagai bahan perencanaan sosial
- d. sebagai bahan pembangunan
- e. sebagai perubahan sosial

14. Adanya kemiskinan dapat menimbulkan dampak seperti putus sekolah, pengangguran, dan kejahatan. Ini salah satu kajian dalam penelitian sosial, Hal ini termasuk dalam kondisi... .

- a. mobilitas sosial
- b. masalah sosial
- c. gerakan sosial
- d. ketimpangan sosial
- e. perubahan sosial

15. Masalah kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek sosial, untuk mengkaji sebab-sebab terjadinya kemiskinan. Ilmu sosiologi dapat memberikan sumbangan dalam bentuk... .
- benda dan jasa
 - barang dan konsumsi
 - kegiatan produksi
 - data dan informasi
 - tenaga kerja terampil
16. Maraknya anak jalanan dikota-kota besar sering dijumpai dipersimpangan jalan, hal itu sebagai akibat dari masalah ekonomi keluarga. Keberadaannya tidak dapat dikatakan buruk, sosiologi sebagai ilmu pengetahuan hanya berusaha menjelaskan keberadaan anak jalanan, berdasarkan cirinya yaitu... .
- kumulatif
 - nonetis
 - rasional
 - empiris
 - teoritis

Artikel untuk soal nomer 17 dan 18

TASIKMALAYA — Jumlah warga miskin di Kota ‘santri’ Tasikmalaya, diprediski akan meningkat. Kenaikan harga kebutuhan pokok serta tingginya harga bahan bakar minyak, menjadi faktor pendorong terjadinya kenaikan angka kemiskinan di kota ini, Kasi Sosial Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tasikmalaya Adih Kusnadi mengatakan, sebelumnya 2011, Kota Tasikmalaya pernah mendapatkan predikat sebagai kota termiskin di Jawa Barat. Dengan jumlah penduduk 646.874 orang, sebanyak 129.759 orang atau 19, 98 persennya dinyatakan miskin.

"Tentu ini menjadi pekerjaan rumah pemerintah setempat untuk menanggulangi keiskinan di Kota Tasikmalaya. Selain itu, kita juga harus me ningkat rasa kepedulian kita," kata Kusnadi saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (14/7). Selain itu, jumlah pengangguran terbuka, juga terus meng alami peningkatan sejak 2008 hingga 2011. Tercatat 59.124 penduduk Kota Tasikmalaya masih tidak memiliki pekerjaan alias menganggur. Termasuk perkembangan Indek Prestasi Masyarakat (IPM) yang stagnan dan mengalami kemajuan hanya di bidang pendidikan dengan persentase 86,62 persen.

Menurut Kusnadi, berdasarkan data yang dimiliki BPS, jumlah warga miskin di Kota Tasikmalaya akan naik di tahun ini. Dikarenakan, adanya beberapa faktor seperti kenaikan BBM dan harga sembako yang selalu meningkat setiap saat.

Sumber: <http://www.republika.co.id/berita/koran/kabar-jabar/14/07/15/n8qq289-angka-kemiskinan-tasik-diprediksi-meningkat>

17. Berdasarkan paparan diatas, metode yang digunakan adalah... .
 - a. kualitatif
 - b. kuantitatif
 - c. komparatif
 - d. studi kasus
 - e. survey
18. Permasalahan sosial dalam artikel tersebut harus ada upaya untuk mengatasinya. Yang bukan merupakan upaya mengatasi kemiskinan adalah... .
 - a. Membuka peluang pekerjaan bagi seluruh masyarakat
 - b. Memberi bantuan kepada masyarakat sebagai modal usaha
 - c. Memotivasi warga yang miskin supaya mau bekerja keras
 - d. Pemerintah membiarkan warganya hidup dalam kemiskian
 - e. Memberi pengetahuan keterampilan bagi masyarakat

19. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan pemerintah melakukan perubahan sistem pendidikan. Pemerintah telah melakukan perubahan kurikulum satuan pendidikan dari KBK, menjadi KTSP dan sekarang K 13. Berdasarkan sudut pandang ilmu sosiologi, perubahan tersebut digunakan sebagai dasar... .

- a. penelitian
- b. perencanaan
- c. pembangunan
- d. pengintegrasian
- e. pemecahan masalah

20. 1.) Meninjau kepustakaan

2.) Mengumpulkan dan menganalisis data

3.) Menarik kesimpulan

4.) Merumuskan masalah

5.) Merumuskan hipotesis

6.) Merencanakan desain penelitian

Urutan yang benar dalam metode penelitian sosiologi adalah

- a. 1-2-3-4-5-6
- b. 4-1-5-6-2-3
- c. 4-5-6-1-2-3
- d. 4-6-2-5-1-3

e. 4-1-6-5-2-3

B

1. Jelaskan latar belakang lahirnya Sosiologi di daratan Eropa!
2. Jelaskan pengertian Sosiologi menurut Anda!
3. Carilah satu masalah sosial di sekitar Anda, lalu jawablah pertanyaan berikut.
 - a. Mengapa masalah tersebut digolongkan sebagai masalah sosial?
 - b. Mengapa masalah tersebut terjadi?
 - c. Berikan solusi untuk masalah sosial tersebut menurut Anda?

Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian KD 1

- | | | | |
|------|------|-------|-------|
| 1. A | 6. D | 11. C | 16. B |
| 2. C | 7. E | 12. B | 17. B |
| 3. C | 8. C | 13. E | 18. D |
| 4. B | 9. B | 14. B | 19. B |
| 5. A | 10.A | 15. D | 20. B |

DAFTAR NILAI KELAS X IIS 3

SMA NEGERI 8 PURWOREJO

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	NIS	NAMA	L/P	Nilai AkhirTugas	Nilai ulangan	Keterangan	Remidial	Keterangan
1	4693	AHMAD RANU WIJAYA	L	82,5	78	Tuntas	78	Tuntas
2	4694	ANGGIT PRASTOWO	L	82,5	61	Tidak Tuntas	75	Tuntas
3	4695	ANISA SALSA VIRA SEPTEANI	P	83	65	Tidak Tuntas	75	Tuntas
4	4696	ARYA DANI KUSUMA	L	88	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
5	4697	AULIA NUR ROHIMAH	P	87,5	64	Tidak Tuntas	75	Tuntas
6	4698	AULIYA AZIZA	P	86	81	Tuntas	81	Tuntas
7	4699	AULIYA WAHYU LARASATI	P	80	61	Tidak Tuntas	75	Tuntas
8	4700	BAIT DINI FARDAIN	P	90	66	Tidak Tuntas	75	Tuntas
9	4701	BAYU HANANTO PUTRO	L	94	61	Tidak Tuntas	75	Tuntas
10	4702	DICKY AYU SAPUTRI	P	85	67	Tidak Tuntas	75	Tuntas
11	4703	DIMAS ANUGERAH RAMADHAN	L	83,5	67	Tidak Tuntas	75	Tuntas
12	4704	DINA RISNAYANTI	P	89	79	Tuntas	79	Tuntas
13	4705	ERIKA WULANDARI	P	87,5	67	Tidak Tuntas	75	Tuntas
14	4706	ERIZA PRATITIS HANDAYANI	P	89	84	Tuntas	84	Tuntas
15	4707	ESTI ASTUTI	P	87	84	Tuntas	84	Tuntas
16	4708	EVA DWI RAHAYU	P	85	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
17	4709	FAJAR RAHAYU TRIASTUTI	P	85,5	87	Tuntas	87	Tuntas
18	4710	FEBRILIA SETYANINGARTI	P	89	81	Tuntas	81	Tuntas
19	4711	HARIS YUDHIA DHARMA	L	86,5	84	Tuntas	84	Tuntas
20	4712	ICA SAFRINA MEISISKA	P	85	87	Tuntas	87	Tuntas
21	4713	KHONITATU SABILILAH	P	90	81	Tuntas	81	Tuntas
22	4714	NUR RISQIA SILVIANA	P	88,5	78	Tuntas	78	Tuntas
23	4715	PANCA SURYANTO	L	82,5	81	Tuntas	81	Tuntas
24	4716	PIPIN APRIL LENI	P	82,5	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas

25	4717	QOMAIROH DINDA EVA Z	P	89	79	Tuntas	79	Tuntas
26	4718	RENI OKTAVIANI	P	86	69	Tidak Tuntas	75	Tuntas
27	4719	RENI WIJI LESTARI	P	86	78	Tuntas	78	Tuntas
28	4720	RIFI AZIZI	L	85,5	67	Tidak Tuntas	75	Tuntas
29	4721	SHINTA ANGGRAENI	P	84	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas
30	4722	SINAR DWI PRASASTI	P	85	67	Tidak Tuntas	75	Tuntas
31	4723	SITI FOSFITASARI	P	89,5	70	Tidak Tuntas	75	Tuntas
32	4724	YOGA DANANTO	L	85	58	Tidak Tuntas	75	Tuntas

Format Lembar Penilaian Diskusi Kelompok X IIS 3

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 1

Anggota Kelompok :

1. Erika Wulandari
2. Reni Wiji Lestari
3. Haris Yudhia Dharma
4. Rifqi Azizi

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	90	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	90	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	90	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	90	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 2

Anggota Kelompok :

1. Dicky Ayu Saputri
2. Anisa Salsa
3. Siti Puspitasari
4. Dimas Anugerah

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	85	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	85	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	85	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	85	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	85	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 3

Anggota Kelompok :

1. Aulia Aziza
2. Yoga Dananto
3. Panca Suryanto
4. Reni Oktaviani

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	85	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	85	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	85	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	85	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	85	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 4

Anggota Kelompok :

1. Esti Astuti
2. Fajar Rahayu Triastuti
3. Shinta Anggraeni
4. Anggit Prastowo

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	87	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	87	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	87	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	87	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	87	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 5

Anggota Kelompok :

1. Bayu Hananto Putro
2. Dina Risnayanti
3. Pipin Aprilleni
4. Khonitatu Sabilillah

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	95	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	95	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	95	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	95	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	95	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 6

Anggota Kelompok :

1. Ahmad Ranu Wijaya
2. Aulia Nur Rohimah
3. Aulia Wahyu Larasati
4. Nur Risqia Silviana

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	90	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	90	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	90	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	90	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 7

Anggota Kelompok :

1. Arya Dani
2. Bait Dini Fardain
3. Eriza Pratitis
4. Qomairoh D

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	95	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	95	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	95	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	95	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	95	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Mata Pelajaran : Sosiologi

Sub Materi : Fungsi Sosiologi

Kelompok : 8

Anggota Kelompok :

1. Icha Safrina
2. Sinar Prasasti
3. Febrilia Setyaningarti
4. Eva Dwi Rahayu

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	90	Sangat Baik	4
2	Kerjasama kelompok	90	Sangat Baik	4
3	Hasil tugas (relevansi dengan bahan)	90	Sangat Baik	4
4	Pembagian <i>job</i>	90	Sangat Baik	4
5	Sistematika Pelaksanaan	90	Sangat Baik	4

Kriteria Penilaian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif
80-100	Sangat Baik	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang Cukup	1

Instrumen Penilaian Sikap Sosial X IIS 3

No	Nama Peserta Didik	Indikator					Jumlah skor	Nilai kualitatif
		Melakukan tindakan yang baik (menghargai) perbedaan sosial di sekitar siswa		Menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman		Mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah		
		Kemampuan sendiri (2)	Terpaksa (1)	Assosiatif (2)	Dissosiatif (1)	Secara individu (1)		
1.	Ahmad Ranu Wijaya	2		2		2	6	Baik Sekali
2.	Anggit Prastowo	2		2		2	6	Baik Sekali
3.	Anisa Salsa Vira S.	2		2		2	6	Baik Sekali
4.	Arya Dani Kusuma	2		2		2	6	Baik Sekali
5.	Aulia Nur Rohimah	2		2		2	6	Baik Sekali
6.	Auliya Aziza	2		2		2	6	Baik Sekali
7.	Auliya Wahyu L.	2		2		2	6	Baik Sekali
8.	Bait Dini Fardain	2		2		2	6	Baik Sekali
9.	Bayu Hananto Putro	2		2		2	6	Baik Sekali
10.	Dicky Ayu Saputri	2		2		2	6	Baik Sekali
11.	Dimas Anugerah R.	2		2		2	6	Baik Sekali
12.	Dina Risnayanti	2		2		2	6	Baik Sekali

13.	Erika Wulandari	2	2	2	6	Baik Sekali
14.	Eriza Pratitis H.	2	2	2	6	Baik Sekali
15.	Esti Astuti	2	2	2	6	Baik Sekali
16.	Eva Dwi Rahayu	2	2	2	6	Baik Sekali
17.	Fajar Rahayu Triastuti	2	2	2	6	Baik Sekali
18.	Febrilia Setyaningrati	2	2	2	6	Baik Sekali
19.	Haris Yudhia Dharma	2	2	2	6	Baik Sekali
20.	Ica Safrina Meisiska	2	2	2	6	Baik Sekali
21.	Khonitatu Sabililah	2	2	2	6	Baik Sekali
22.	Nur Risqia Silviana	2	2	2	6	Baik Sekali
23.	Panca Suryanto	2	2	2	6	Baik Sekali
24.	Pipin April Leni	2	2	2	6	Baik Sekali
25.	Qomairoh Dinda E.	2	2	2	6	Baik Sekali
26.	Reni Oktaviani	2	2	2	6	Baik Sekali
27.	Reni Wiji Lestari	2	2	2	6	Baik Sekali
28.	Rifqi Azizi	2	2	2	6	Baik Sekali
29.	Shinta Anggraeni	2	2	2	6	Baik Sekali
30.	Sinar Dwi Prasasti	2	2	2	6	Baik Sekali
31.	Siti Fosfitasari	2	2	2	6	Baik Sekali
32.	Yoga Dananto	2	2	2	6	Baik Sekali

Kisi-kisi :

- 1) Sikap Sosial: melakukan tindakan yang baik atas perbedaan sosial di sekitar siswa

Deskriptor	Skor
Terpaksa	1
Kemauan sendiri	2

- 2) Sikap Sosial : menanggulangi masalah yang terjadi dalam hubungan antar teman

Deskriptor	Skor
Dissosiatif	1
assosiatif	2

- 3) Sikap Sosial: mengelola adanya gejala sosial yang negatif di sekolah

Deskriptor	Skor
Secara individu	1
Secara kelompok	2

Petunjuk Penyeoran:

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 5-6

Baik : apabila memperoleh skor 3-4

Kurang : apabila memperoleh skor 1-2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual X IIS 3

No	Nama Peserta Didik	Indikator: Berdoa sebelum memulai pelajaran (1-4)	Nilai Kualitatif
1.	Ahmad Ranu Wijaya	4	Baik Sekali
2.	Anggit Prastowo	4	Baik Sekali
3.	Anisa Salsa Vira S.	4	Baik Sekali
4.	Arya Dani Kusuma	4	Baik Sekali
5.	Aulia Nur Rohimah	4	Baik Sekali
6.	Auliya Aziza	4	Baik Sekali
7.	Auliya Wahyu L.	4	Baik Sekali
8.	Bait Dini Fardain	4	Baik Sekali
9.	Bayu Hananto Putro	4	Baik Sekali
10.	Dicky Ayu Saputri	4	Baik Sekali
11.	Dimas Anugerah R.	4	Baik Sekali
12.	Dina Risnayanti	4	Baik Sekali
13.	Erika Wulandari	4	Baik Sekali
14.	Eriza Pratitis H.	4	Baik Sekali
15.	Esti Astuti	4	Baik Sekali
16.	Eva Dwi Rahayu	4	Baik Sekali

17.	Fajar Rahayu Triastuti	4	Baik Sekali
18.	Febrilia Setyaningrati	4	Baik Sekali
19.	Haris Yudhia Dharma	4	Baik Sekali
20.	Ica Safrina Meisiska	4	Baik Sekali
21.	Khonitatu Sabililah	4	Baik Sekali
22.	Nur Risqia Silviana	4	Baik Sekali
23.	Panca Suryanto	4	Baik Sekali
24.	Pipin April Leni	4	Baik Sekali
25.	Qomairoh Dinda E.	4	Baik Sekali
26.	Reni Oktaviani	4	Baik Sekali
27.	Reni Wiji Lestari	4	Baik Sekali
28.	Rifqi Azizi	4	Baik Sekali
29.	Shinta Anggraeni	4	Baik Sekali
30.	Sinar Dwi Prasasti	4	Baik Sekali
31.	Siti Fosfitasari	4	Baik Sekali
32.	Yoga Dananto	4	Baik Sekali

Kisi-kisi

Indikator Sikap Spiritual: Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran Sosiologi

1. Tidak pernah berdoa.
2. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh.
3. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh.
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk Penyelesaian:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 4

Baik : apabila memperoleh skor 3

Cukup : apabila memperoleh skor 2

Kurang : apabila memperoleh skor 1

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA MAHASISWA : Septiyarani Hidayati
NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 8 PURWOREJO
NIM : 13413241077
ALAMAT SEKOLAH : Desa Grabag, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo
FAKULTAS/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi
GURU PEMBIMBING : Fathurohman, S.Pd.
DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, M.A.

NO	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 18 Juli 2016	Koordinasi dengan guru pembimbing	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksananya pengenalan mahasiswa PPL kepada <i>civitas academica</i> SMA N 8 Purworejo• Terpahaminya mekanisme mengajar.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	MOS	Diketuainya karakteristik siswa, kelas, dan metode pengajaran guru pembimbing.
3.	Rabu, 20 Juli 2016	MOS	Diketuainya karakteristik siswa, kelas, dan metode pengajaran guru pembimbing.

4.	Kamis, 21 Juli 2016	Piket	
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Observasi dan pengenalan diri di Kelas X IIS 1	
6.	Senin, 25 Juli 2016	Sosialisasi ASI Eksklusif (KKN)	
7.	Selasa, 26 Juli 2016	Pendampingan mengajar di Kelas X IIS 1	
8.	Rabu, 27 Juli 2016	Observasi dan pengenalan diri di Kelas X IIS 3	
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket	
10.	Jum'at, 29 Juli 2016	Pendampingan mengajar di Kelas X IIS 1	
11.	Senin, 1 Agustus	KRS di Kampus	
12.	Selasa, 2 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP 1 • Rapat Osis 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP Sosiologi sebagai ilmu • Pembagian penanggung jawab, Teknis dan dana untuk Lomba HUT RI ke 71
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar Kelas X IIS 3	Tuntasnya materi perkembangan dan teori-teori Sosiologi, masalah sosial, dan fungsi sosiologi
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Rapat OSIS	Kelanjutan penanggung jawab Lomba HUT RI ke 71
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket	Membuat kriteria penilaian Lomba Kebersihan
16.	Senin, 8 Agustus 2016	Mengajar Kelas XII IPS 3	Memberikan tugas tentang Perubahan Sosial
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket	
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Kelas X IIS 3 • Rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ragam masalah sosial dan fungsi sosiologi • Persiapan karnaval

			Kecamatan Grabag
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket	
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Piket	
21.	Senin, 15 Agustus 2016	Piket	
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Kelas X IIS 2 • Lomba HUT RI ke 71 • Rapat bersama Pembina Pramuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Gejala Sosial • Lomba Futsal putra kelas X dan XI • Lomba Voly putri kelas X dan XI • Membagi tugas selama kegiatan kemah alih golongan
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	Perayaan HUT RI ke 71	Upacara di SMA N 8 dan di lapangan Desa Ketawang
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Perayaan HUT RI ke 71 • Rapat persiapan kemah alih golongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba futsal putra kelas X dan XI • Lomba Voly putri kelas X dan XI • Membuat dan menyiapkan perlengkapan kemah alih golongan
25.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Kemah Alih Golongan kelas X	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara pembukaan • Menyiapkan makan malam untuk pembina dan Dewan Ambalan • Api unggun dan Pensi • Renungan malam • Senam

			<ul style="list-style-type: none"> • Wide game • Upacara penutupan
26.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi Guru Pamong • Perayaan HUT RI ke 71 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi tentang IHT • Lomba Estafet kelas X dan XI
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mengajar Kelas X IIS 2	Materi penelitian sosial dan membahas soal
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Kelas X IIS 3 • Mengajar Kelas XII IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan Harian 1 • Materi dampak Modernisasi dan Globalisasi
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar Kelas XII IPA 3 • Mengajar Kelas XII IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas Biologi dari Pak Rohmat •
30.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Mengajar Kelas XII IPS 2	Dampak Modernisasi dan Globalisasi dan tantangan global
31.	Senin, 29 Agustus 2016	Mengajar Kelas XII IPS 4	Dampak Modernisasi dan Globalisasi
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar Kelas X IIS 2	Membahas Soal dan melanjutkan materi Interaksi Sosial
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar Kelas X IIS 3	Remidial dan melanjutkan materi Interaksi Sosial
34.	Kamis, 1 September 2016	Piket	
35.	Jum'at, 2 September 2016	Piket	
36.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas IPS 3 • Mengajar kelas IPS 4 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian I tentang Perubahan Sosial • Ulangan harian I tentang Perubahan Sosial

37.	Selasa, 6 September 2016	Mengajar kelas X IIS 2	Ulangan harian I tentang Sosiologi sebagai ilmu
38.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas X IIS 3 • Mengajar kelas XII IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi bentuk-bentuk interaksi sosial • Ulangan harian I tentang Perubahan Sosial
39.	Kamis, 8 September 2016	Latihan untuk perpisahan	
40.	Jum'at, 9 September 2016	Latihan untuk perpisahan	
41.	Senin, 12 September 2016	Perayaan Idul Adha	
42.	Selasa, 13 September 2016	Latihan untuk perpisahan	
43.	Rabu, 14 September 2016	Penarikan KKN	
44.	Kamis, 15 September 2016	Pernarikan PPL	

FOTO BERSAMA PESERTA DIDIK



Foto bersama X IIS 3



Proses Pembelajaran Sosiologi



Proses Pembelajaran Sosiologi



Observasi awal dengan Guru Pembimbing



X IIS 3 SMA NEGERI 8 PURWOREJO